



Ragam Pembuatan Olahan Bubuk Instan Temulawak Untuk Produk Herbal Desa Rossoan

Mustakim¹, Syamsinar². S, Nuristiqamah³, Reni Indra Safitri⁴, Rusmita Ulok⁵, Nurlinda⁶, Nur Indah Sari⁷, Rahmawati B⁸, Zalrabiatal Mal Muria⁹, Nur Halifah¹⁰, Wardiyanto¹¹, Pebriansa¹²,

Universitas Muhammadiyah Enrekang

¹kimchangi00@gmail.com, ²syamsinarsunandar3@gmail.com, ³nuristiqamahisti07@gmail.com,
⁴indasafitrireni@gmail.com, ⁵rusmitau@gmail.com, ⁶nurlindamahasiswa@gmail.com,
⁷indahsari0311@gmail.com, ⁸rahmawatibasirvfamma@gmail.com, ⁹atuzalrabiatal@gmail.com,
¹⁰halifahnur020@gmail.com, ¹¹wardiyantopgsd@gmail.com, ¹²ansahferi88@gmail.com

Abstrak

Temulawak (curcuma xanthorrhiza) atau biasa di sebut dengan koneng gede merupakan obat yang tergolong dalam suku temu-temuan yang memiliki bentuk seperti jahe namun temulawak ini berbentuk agak besar dibandingkan dengan jahe warna yang kekuning-kuningan. Sejak dulu sudah dikenal sebagai ramuan obat tradisional oleh warga Desa Rossoan karena memiliki aroma yang khas dan warna yang kuning cerah membuat temulawak digemari banyak orang. Tanaman ini berasal dari Indonesia khususnya di pulau Jawa dan Kalimantan. Penyebarannya cukup luas hingga keluar Indonesia seperti Thailand dan Filipina dan dapat juga ditemui di Cina, India, dan Bados. Tanaman ini dapat tumbuh dengan baik di daratan rendah sampai ketinggian 1.500 m di atas permukaan laut berhabitat berhutan tropis. Tanaman ini juga dapat tumbuh di tanah yang kering seperti di pekarangan rumah. Tanaman ini termasuk dalam family zingiberaceae masih saudara dengan sejenis jahe, kencur, dll selama ini bagai tanaman pada temulawak yang jamak digunakan adalah rimpang karna didalam rimpang pada temulawak banyak mengandung senyawa kimia yang aktif untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Dari alasan inilah yang membuat kami bergerak untuk mengolah temulawak menjadi bubuk instan. Temulawak ini kami kelola langsung di Desa Rossoan Kab. Enrekang dengan cara yang masih sederhana yaitu dengan cara dikeringkan selama 7 hari di bawah terik sinar matahari jika cuacanya panas. Setelah kering ditumbuk menggunakan alu dan lesung hingga menghasilkan bubuk yang halus. Dengan cara ini dapat mempermudah konsumen yang sering mengonsumsi temulawak yang sudah jadi bubuk dan bisa mempermudah kita untuk mengonsumsi dengan cara yang praktis. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran cara membuat temulawak dengan cara sederhana di Desa Rossoan.

Kata kunci: bubuk, instan, temulawak, herbal

PENDAHULUAN

Temulawak adalah salah satu jenis tanaman yang banyak dijumpai di berbagai wilayah karena memiliki rasa yang sangat pahit aroma yang khas dan manfaat yang sudah tidak diragukan yaitu dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti mengatasi masalah pencernaan dan mencegah serta membantu pengobatan kanker sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menanam tumbuhan ini termasuk di Desa Rossoan masyarakat di sana sudah tidak asing lagi dengan tanaman satu ini bahkan sudah dijadikan sebagai bahan baku utama untuk pengobatan alami mereka.

Mereka percaya bahwa temulawak memiliki segudang manfaat untuk dijadikan obat tradisional di desanya tak hanya itu temulawak juga dapat digunakan sebagai masker alami untuk kecantikan kulit wajah. Temulawak ini dapat digunakan sebagai bahan campuran untuk membuat bedak karena manfaatnya dapat memutihkan kulit secara alami jadi sangat aman untuk yang mengiginkan kulit yang putih cerah tanpa bahan kimia yang berbahaya. Manfaat masker temulawak untuk kecantikan adalah membantu mengatasi jerawat, menghaluskan kulit wajah dan dapat menyamarkan kulit hitam menjadikan kulit yang cerah dan bersih dan masih banyak lagi. Jadi temulawak ini memiliki 2 peran yang sangat penting sekaligus. Jadi tidak heran jika banyak peminat temulawak ini dari berbagai wilayah. Sebagai tanaman yang serba guna karena memiliki manfaat yang banyak. Kami tertarik untuk mengelolanya langsung dan mengangkatnya sebagai judul. Menurut Nurjanna et al . 1994 ; Hernani 2001) Temulawak dapat mengatasi gangguan hati, meningkatkan produksi dan sekresi empedu anti inflamasi penambah nafsu makan obat asma antioksidan, dan menghambat pengumpalan darah .

Rimpang pada temulwak mengandung protein, pati, dan zat warna kuning kurkuminid. Jika ditanam di tanah yang gembur bisa menjadi lebih gemuk dan berisi, tanaman ini banyak di temukan di daerah tropis seperti di indonesia antara lain pulau Maluku, Jawa dan Kalimantan. Ciri ciri pada temulawak antara lain: berbatang basah tingginya dapat mencapai 2,5 m bunganya berwarna putih kemerah merahan serta kuning panjang tangkai bunga 1,5 cm. Ciri lain tanaman ini lebih gempal serta warna dagingnya yang lebih cerah dibandingkan dengan kunyit bentuk panjang dengan warna daging yang orange serta pekat, temulawak ini dulu sangat populer dan sangat dikenal sejak dahulu karena rasa pahitnya yang luar biasa.

METODE

Metode yang penulis gunakan dalam pengabdian ini adalah metode wawancara, metode angket dan pengamatan. Adapun langkah-langkat dalam pembuatan bubuk instan temulawak bisa dilihat pada gambar berikut.

Proses pembuatan temulawak kunyit,putih,hitam



Gambar 1. Pengambilan temulawak di rumah warga dan proses pencucian temulawak



Gambar 2. Hasil irisan temulawak dan pengeringan temulawak



Gambar 3. Temulawak sebelum ditumbuk dan proses penumbukan menggunakan alu



Gambar 4. Pengayakan dengan cara di saring dan proses pengemasan temulawak



Gambar 5. Produk hasil bubuk instan temulawak

1. Pada tanggal 04 -09-2020, kami mengambil temulawak di rumah warga, sekaligus dibersihkan sampai benar-benar bersih.
2. Dikupas dan dipotongtipis agar cepat kering, sekaligus penjemuran di bawah terik matahari.
3. Pada tanggal 13-09-2020, setelah benar-benar kering temulawak ditumbuk dengan menggunakan alu dan lesung penumbuk agar hasilnya halus.
4. Setelah hancur disaring lalu diayak menghasilkan bubuk yang halus, setelah itu lanjut pengemasan bubuk instan temulawak berbagai varian warna yaitu kuning, putih dan hitam.
5. Hasil bubuk temulawak instan berbagai varian warna, kuning, putih dan hitam .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temulawak sering dikonsumsi sebagai minuman herbal untuk menjaga kesehatan tubuh serbuk pada temulawak. Temulawakan sering dijumpai di pasar, oleh karena itu kami berinovasi untuk mengembangkannya karena sangat penting dikonsumsi bagi masyarakat untuk selalu menjaga daya tahan tubuh apalagi situasi sekarang kita masih dalam wabah COVID 19 di mana tubuh kita sangat rentan terhadap penyakit yang sedang meluas ini maka temulawak ini sangat baik untuk kita konsumsi

setiap saat. Temulawak ini kami kelolah langsung di Dusun Leon, proses pengolahan temulawak sangat menarik untuk dipelajari. Bahan-bahan temulawak kami keringkan dengan cara yaitu rimpang temulawak diiris iris tipis sebelum dilakukan pengeringan. Penjemuran rimpang temulawak di bawah sinar matahari langsung yang membutuhkan waktu sekitar 7 jam. Pengamatan ini dilakukan sekitar bulan september 2020 pada jam 9.30 – 2.15 pengamatan ini kami lakukan setiap hari selama 13 hari. Karena cuacanya tidak mendukung jadi temulawak ini membutuhkan pengeringan selama 13 hari untuk bisa mendapatkan temulawak yang benar benar kering agar lebih mudah untuk ditumbuk hingga menghasilkan bubuk yang benar benar halus dan lembut supaya mutu kualitasnya bisa bertahan lama minimal 3 bulan.

Temulawak ini dapat kita dapatkan di daerah mana saja tergantung tempat suhu dan kelembaban yang bisa mendukung pertumbuhan temulawak tersebut dengan ini kami berpikir untuk mengelola langsung di Desa Rossoan untuk kami jadikan sebagai produk yang bisa kami kenalkan di seluruh daerah karena manfaatnya yang luar biasa dan dikenal luas oleh masyarakat Desa Rossoan sebagai obat paling alami dan ampuh untuk dikonsumsi.

Bagi masyarakat Dusun Leon temulawak paling utama untuk dijadikan obat herbal mereka. Sehingga lahan yang kosong digunakan untuk menanam temulawak. Bagi mereka jika ada keluhan sedikit bisa langsung mengambil temulawak untuk diminum sejenak untuk meredakan nyeri yang dirasakan tak perlu minum obat rumah sakit cukup meminum obat alami setiap hari. Temulawak di Desa Rossoan memiliki 3 warna diantaranya ada hitam, kuning, dan putih. Dari ketiga warna tersebut semua memiliki manfaat yang berbeda beda.

1. Manfaat temulawak kuning

- Mengatasi masalah sistem pencernaan
- Mencegah serta membantu pengobatan kanker
- Menjaga kesehatan liver
- Mengatasi osteoarthritis
- Obat anti radang

2. Manfaat temulawak putih

- Obat alergi alami ,sebagai antialergi yang bisa mengatasi gejala alergi pada kulit
- Mencegah kanker
- Mengatasi masalah pencernaan
- penawar bisa ular

3. Manfaat temulawak hitam

- Menyehatkan saluran pencernaan . dapat membuat nafsu makan anak meningkat
- Antimikroba
- Mengobati batuk asma, dan reumatik
- Menyehatkan kulit

SIMPULAN

Temulawak sebagai obat paling ampuh untuk kesehatan terutama pada masyarakat Dusun Leon. Temulawak ini sudah sangat familiar dikalangan masyarakat yang tinggal di pedesaan dan obat ini dulu sangat populer dan dikenal memiliki aroma yang khas dan rasa yang pahit dan rasa pahitnyalah yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit. Tak hanya itu, obat ini juga sudah dijadikan sebagai obat ramuan jamu karena dikenal luas sebagai obat penambah nafsu makan yang alami. Sehingga banyak pedagang di luar sana yang sudah memperjual belikan ramuan ini sebagai jamu yang populer diantara obat ramuan lainnya. Temulawak ini kami membuatnya dengan cara yang sederhana tanpa bahan campur apapun bisa diminum dengan cara yang praktis, bisa langsung disedu tanpa memerlukan waktu yang lama untuk membuatnya. Tujuan dari pembuatan temulawak ini sebagai salah satu produk dari program kerja E-KKN dari Universitas Muhammadiyah Enrekang yaitu memberikan gambaran bentuk kerjasama pada masyarakat Dusun Leon untuk mengembangkan ide serta untuk membudidayakan tanaman ini yang berpotensi besar untuk dijadikan sebagai ladang bagi masyarakat setempat. Jika mereka kelola dengan baik maka akan bisa berpengaruh besar pada ekonomi kelas bawah yang benar-benar ingin melanjutkan usaha ini yang sudah kami jalankan selama berada di Desa Rossoan.

SARAN

1. Daerah setempat khususnya di lingkungan Dusun Leon, Desa Rossoan, diharapkan agar lebih banyak menanam temulawak, karena Dusun Leon tempat dan suhunya strategis yang bisa mendukung pertumbuhan temulawak.
2. Temulawak merupakan obat tradisional yang sangat mujarab sehingga perlu dilestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, E. dan Tim Lentere. 2003. Khasiat dan manfaat Temulwak rimpang penyembuh aneka penyakit. Penerbit PT. Agro media Pustaka Jakarta .

Mahendra , B 2005. 13 Jenis Tanaman Obat Ampuh. hlm 95. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.

- Mustakim, M., & Elihami, E. (2020). Understanding Indonesia Language And Culture At Longqi Elementary School Tainan–Taiwan Roc. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 54-61.
- Mustakim, M., Musdalifah, M., & Elihami, E. (2020). Teaching Indonesia Language For Kun Shan University Students And Volunteering For Campus Guests From Indonesian Universities Tainan–Taiwan Roc. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 42-53.
- Sembiring, B.Br., Ma' mun, Edi I.G. 2006 . Pengaruh kehalusan bahan dan lama ekstraksi terhadap mutu ekstrak temulawak.
- Taryono , E.M., S. Rahmat, dan A . Sardina. 1987. Plasma nutfah tanaman temu temuan. Edisi Khusus Ballitro 3.